



Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Buku Bahasa Arab Mts Terhadap Pemahaman Maharah Qirā'ah Siswa Kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung

Aulia¹, Yeni Lailatul Wahidah², Intan Muflihah³, Guntur Cahaya Kesuma⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

E-mail: sutinoauliaa@gmail.com¹, yenilailatulwahidah@radenintan.ac.id²,

intan.muflihah@radenintan.ac.id³, intan.guntur@radenintan.ac.id⁴

Submission: 23-04-2026

Revised: 20-05-2026

Accepted: 06-06-2026

Published: 28-06-2026

Abstract

This research is motivated by the low understanding of students' maharah qirā'ah in Arabic language learning due to the less than optimal use of visual learning media. This study aims to determine the effect of the use of image media in Arabic language books on the understanding of maharah qirā'ah of grade IX students of MTsN 1 Bandar Lampung. The research method uses a quantitative approach with a quasi-experimental design of the pretest-posttest control group design type. The research sample consists of class IX B as the experimental class and IX C as the control class. Data collection techniques use tests, observations, and documentation. Data analysis is carried out through normality tests, homogeneity, Independent Samples T-Test, and N-Gain tests using IBM SPSS 25. The results of the study show a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.001 < 0.05$ which means there is a significant difference between the experimental class and the control class. The average posttest score of the experimental class is 82.58, higher than the control class of 70.13. Furthermore, the N-Gain test results showed that the experimental class obtained a score of 0.69, categorized as quite effective, while the control class obtained a score of 0.42, categorized as less effective. Thus, the use of visual media in Arabic textbooks significantly increased students' understanding of maharah qirā'ah.

Keywords: visual media, reading skills, Arabic language, quasi-experimental

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman maharah qirā'ah siswa dalam pembelajaran bahasa Arab akibat kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen tipe pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari kelas IX B sebagai kelas eksperimen dan IX C sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, Independent Samples T-Test, dan uji N-Gain menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,58 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,13. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan kelas eksperimen memperoleh skor 0,69 dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor 0,42 dengan kategori kurang efektif. Dengan



demikian, penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman maharah qirā'ah siswa.

Kata kunci: media gambar, maharah qirā'ah, bahasa Arab, kuasi eksperimen

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah tidak hanya menekankan penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga kemampuan memahami teks bacaan atau maharah qirā'ah. Kemampuan membaca menjadi keterampilan penting karena berkaitan dengan kemampuan siswa memahami informasi, kosakata, dan isi bacaan secara menyeluruh. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih mengalami kesulitan memahami teks bahasa Arab, terutama dalam menghubungkan kosakata dengan konteks kalimat. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, sehingga proses pembelajaran masih cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media (Arsyad, 2017). Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Nurfadhillah, 2021).

Buku bahasa Arab MTs Kelas IX terbitan Kemenag (2020) merupakan buku ajar resmi yang mendukung KMA No. 183 Tahun 2019 serta memuat empat keterampilan berbahasa Arab secara terpadu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Buku ini dinilai telah sesuai dengan tujuan kurikulum dan membantu pengembangan kemampuan berbahasa siswa, meskipun aspek evaluasinya masih terbatas karena latihan belum mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kurang bervariasi (Khotimah, 2021).

Maharah qirā'ah, atau kemampuan membaca, adalah salah satu keterampilan yang perlu mendapat perhatian khusus (Tarigan, 2008). Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami

kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab, terutama dalam mengaitkan kosakata dengan konteks kalimat. Media gambar sebenarnya telah digunakan dalam proses pembelajaran, namun penggunaannya belum memberikan hasil yang optimal, siswa tetap mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab MTs Kelas IX berdampak pada peningkatan pemahaman maharah qira'ah siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif media gambar dalam membantu siswa memahami bacaan bahasa Arab dan membantu membangun media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Bandar Lampung pada 25 Oktober 2025 bersama guru Bahasa Arab kelas IX, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami teks bacaan bahasa Arab dan kurang tertarik terhadap pembelajaran maharah qirā'ah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui nilai pretest siswa kelas IX B dan IX C yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bapak Muhaimin juga menyampaikan bahwa pelajaran Bahasa Arab, khususnya kemampuan membaca dan memahami teks, masih dianggap sulit oleh siswa, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media gambar sebagai alat bantu visual agar pemahaman siswa lebih kontekstual (Muhammad, 2025).

Selanjutnya, peneliti melakukan pendataan jumlah siswa MTsN 1 Bandar Lampung di kelas IX C dan IX B. Hasilnya menunjukkan bahwa total siswa di masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	IX B	31	Eksperimen
2.	IX C	32	Kontrol

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti menetapkan kelas IX B sebagai kelas eksperimen yakni kelas yang akan diberikan perawatan menggunakan media

pembelajaran tertentu dan kelas IX C sebagai kelas kontrol yakni kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, hasil survei atau penelitian di MTsN 1 Bandar Lampung menunjukkan bahwa siswa masih belum mencapai kategori baik dalam memahami teks bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kemampuan mereka untuk memahami teks bacaan (maharah qirā'ah). Hasil nilai pretest teks bacaan bahasa Arab siswa kelas IX B dan IX C MTsN 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2025-2026 ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1. Diagram presentase Nilai Pre-Test teks bacaan bahasa Arab Kelas IX B dan IX C MTsN 1 Bandar Lampung

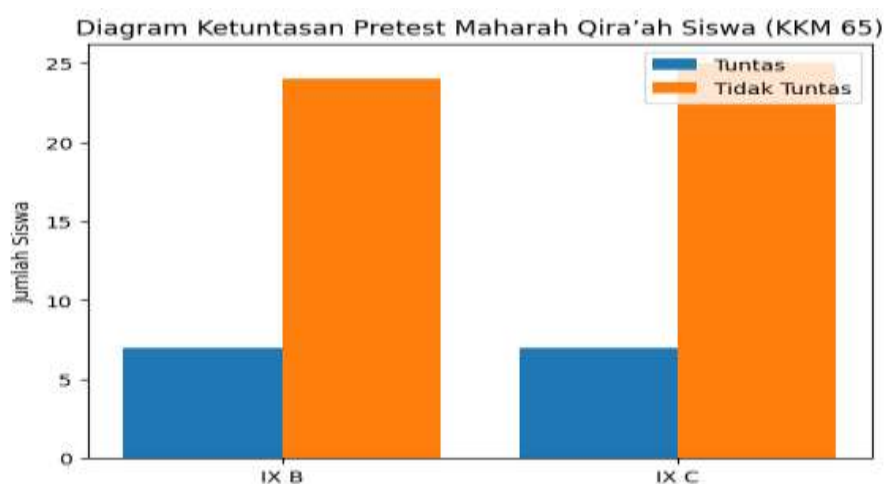


Diagram menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak tuntas lebih tinggi dibandingkan siswa yang tuntas pada kedua kelas. Pada kelas IX B, siswa yang tidak tuntas mencapai 77,4%, sedangkan yang tuntas sebesar 22,6%. Sementara itu, pada kelas IX C persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 78,1%, dan siswa yang tuntas hanya 21,9%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan Maharah Qirā'ah siswa pada tahap pretest masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui penerapan strategi atau media pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini hanya membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media gambar dalam buku Bahasa Arab terhadap pemahaman Maharah Qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung, serta untuk mengetahui perbedaan pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan media gambar dan siswa yang belajar dengan model konvensional. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada aspek Maharah Qirā'ah.

Menurut Syaiful Mustafa, keterampilan membaca bahasa Arab mencakup empat kemampuan utama, yaitu: membaca teks dengan pelafalan yang benar, memahami isi bacaan secara tepat, menerjemahkan teks dengan benar sesuai konteks, serta mengetahui kedudukan kata dalam kalimat sehingga mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasanya sendiri (Zain, 2018). Selain itu berdasarkan modul ajar MTs N 1 Bandar Lampung, terdapat lima indikator maharah qirā'ah, yaitu kemampuan membaca teks Arab, memahami kosakata, memahami isi bacaan, mengidentifikasi unsur kebahasaan, dan merangkum isi bacaan.

Sebagai salah satu media visual dua dimensi, gambar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pemahaman konkret siswa. Media gambar memudahkan siswa memahami informasi melalui penyajian objek yang nyata dan dapat diamati, serta sesuai dengan teori Dual Coding Allan Paivio yang menyatakan bahwa penggabungan unsur verbal dan visual membuat pembelajaran lebih efektif, karena visual bekerja melalui sistem kognitif nonverbal yang membantu penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang (Rahayu, 2024).

Berdasarkan telaah dari beberapa literatur yang peneliti dapatkan. Peneliti mencatat terdapat beberapa penelitian yang serupa terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun, terdapat perbedaan teori, metode, pemaparan, dan hasil penelitian mengenai topik yang akan peneliti bahas. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian Chuong Thi Pham dan Cang Trung Nguyen (2023) menunjukkan bahwa media visual membantu meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar siswa (Pham, 2023). Penelitian Chen, Chung, dan Lin (2023) juga menemukan bahwa

penggunaan picture books mampu meningkatkan motivasi dan sikap belajar siswa (Chen et al., 2023). Selain itu, penelitian Motunrayo Aminat Gbadegesin dkk. (2025) menunjukkan bahwa buku bergambar membantu siswa memahami isi bacaan dan memperkaya kosakata (Aminat Gbadegesin et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Purba dan Jamil (2023) menemukan bahwa media gambar efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan minat belajar siswa (Purba & Jamil, 2023).

Meskipun penelitian mengenai media gambar telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan kosakata, motivasi belajar, atau keterampilan berbicara. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media gambar yang terintegrasi dalam buku bahasa Arab terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa madrasah tsanawiyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian penggunaan media gambar dalam buku ajar bahasa Arab MTs kelas IX untuk meningkatkan pemahaman maharah qirā'ah siswa.

Berdasarkan kajian akademik dan hasil observasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung. Penelitian ini penting dilakukan karena kajian mengenai penggunaan media gambar dalam memahami teks bahasa Arab masih terbatas. Media gambar membantu siswa menghubungkan kata dengan makna visual sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat, sesuai teori Dual Coding Paivio. MTsN 1 Bandar Lampung dipilih karena telah menggunakan buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dan memiliki kemampuan siswa yang beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung serta mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media gambar dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen tipe pretest-posttest control group design (Sugiyono, 2019a). Sementara itu,

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen, desain seperti kelompok kontrol dan perlakuan digunakan untuk melihat hubungan sebab-akibat antarvariabel (Arikunto, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui teknik, seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan penelitian untuk memperoleh data yang komprehensif, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Bandar Lampung dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas IX B sebagai kelas eksperimen dan kelas IX C sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung yang berjumlah 413 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel 31 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar secara acak (Sugiyono, 2019b).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar bahasa Arab berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran maharah qirā'ah. Uji instrumen dilakukan melalui validitas isi menggunakan expert judgment dengan meminta pendapat para ahli mengenai kesesuaian butir soal terhadap aspek yang diukur (Budiastuti D., 2018). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang tidak diuji secara statistik karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang disusun peneliti dan telah dikaji melalui expert judgment, sehingga reliabilitasnya ditinjau secara teoretis berdasarkan keseragaman indikator, bentuk soal objektif, dan kejelasan pedoman penskoran (Sugiyono, 2019).

Data hasil tes selanjutnya dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test, dan uji N-Gain (Sugiyono, 1967) untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas penggunaan media gambar terhadap

pemahaman maharah qirā'ah siswa. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 karena mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Selanjutnya, Hasil analisis data yang diperoleh dari kelas IX MTs N 1 Bandar Lampung terhadap hasil belajar teks berbahasa Arab, dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, yang artinya sebelum kita melakukan uji analisis seperti uji signifikan atau uji hubungan, data yang kita punya harus diuji dulu kenormalannya (Sujarweni & Utami, 2019). Data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk penelitian ini:

Tabel 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			keterangan
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest eksperimen	.100	31	.200	.974	31	.625	Normal
Posttest eksperimen	.149	31	.076	.934	31	.055	Normal
Pretest kontrol	.125	31	.200	.964	31	.381	Normal
Posttest kontrol	.089	31	.200	.983	31	.884	Normal

Berdasarkan Tabel 1 tentang hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dapat diketahui bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) pada masing-masing kelompok, baik pretest maupun posttest, pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Pada kelas eksperimen, nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov untuk pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,076. Sementara itu, pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,625 untuk pretest dan 0,055 untuk posttest. Seluruh nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula pada kelas kontrol, nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov untuk pretest sebesar 0,200 dan posttest sebesar 0,200, serta pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,381 untuk pretest dan 0,884 untuk posttest. Semua nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari dua kelompok data memiliki kesamaan atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan berasal dari populasi dengan varians yang sama sehingga hasil analisis dapat dipercaya (Sugiyono, 1967).

kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket.
Nilai	Based on Mean	1.311	1	61	.257	Homogen
	Based on Median	1.433	1	61	.236	Homogen
	Based on Median and	1.433	1	60.931	.236	Homogen

	with adjusted df					
	Based on trimmed mean	1.429	1	61	.237	Homogen
	Based on Mean	1.311	1	61	.257	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians pada Tabel 6 menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk beberapa pendekatan, yaitu berdasarkan mean sebesar 0,257, berdasarkan median sebesar 0,236, berdasarkan median dengan penyesuaian derajat kebebasan sebesar 0,236, serta berdasarkan trimmed mean sebesar 0,237. Seluruh nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok data yang diuji. Dengan kata lain, varians dari masing-masing kelompok dapat dianggap sama atau homogen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas, sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik uji hipotetis.

3. Uji Hipotesis

a) Uji-t

Peneliti menggunakan teknik uji T untuk melakukan uji kesamaan dan rata-rata, dipakai untuk mengetahui ada dan tiadanya perbedaan atau kesamaan. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiyono, uji t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua rata-rata sampel yang tidak berpasangan (Sugiyono, 1967). Berikut hasil Uji T Sampel Independen dalam penelitian ini :

Tabel 5

Group statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Keterangan
Nilai	Posttest eksperimen	31	82.58	12.102	2.174	Lebih tinggi
	Posttest kontrol	32	70.13	14.363	2.539	Lebih rendah

Berdasarkan output Group Statistics pada tabel 8 diketahui bahwa jumlah sampel pada kelas eksperimen sebanyak 31 siswa, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Nilai rata-rata (mean) posttest pada kelas eksperimen sebesar 82,58 dengan standar deviasi 12,102, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,13 dengan standar deviasi 14,363. Hal ini menunjukkan bahwa secara deskriptif, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, nilai standar error mean pada kelas eksperimen (2,174) lebih kecil dibandingkan kelas kontrol (2,539), yang mengindikasikan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih stabil.

Tabel 6

Independent samples test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.311	.257	3.718	61	<.001	12.456	3.352	5.754	19.157
	Equal variances not assumed			3.727	59.863	<.001	12.456	3.342	5.770	19.142

Selanjutnya, pada bagian Independent Samples Test, terlebih dahulu dilihat hasil uji Levene untuk mengetahui kesamaan varians. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,257 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan

bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan pada baris *Equal variances assumed*.

Berdasarkan hasil uji t pada baris tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$ yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai t hitung sebesar 3,716 dengan derajat kebebasan (df) 61 semakin memperkuat adanya perbedaan tersebut. Selain itu, selisih rata-rata (mean difference) sebesar 12,456 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pemahaman Maharah Qirā'ah siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Media gambar terbukti mampu mendukung proses pembelajaran dengan membantu siswa memahami isi teks secara lebih konkret, sehingga capaian belajar siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih tinggi.

b) Uji N-Gain

N-Gain adalah indeks yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar dengan mempertimbangkan skor awal dan skor akhir peserta didik, di mana nilainya diperoleh dari selisih antara skor posttest dan pretest yang kemudian dibandingkan dengan selisih antara skor maksimum dan skor pretest (Richard R. Hake, 1998).

Hasil pemahaman metode teks cerita bahasa arab peserta didik yang didapat akan diubah menjadi bentuk persentase untuk menentukan nilai Normalized Gain (N- Gain).

Berikut adalah output **Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics)** :

Tabel 7

		Descriptives		Statistik	Std. Error
kelas					
Ngaripen	eksperimen	Mean		68.41	4.071
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.10	
			Upper Bound	76.73	
		5% Trimmed Mean		65.91	
		Median		72.73	
		Variance		513.699	
		Std. Deviation		22.665	
		Minimum		9	
		Maximum		100	
		Range		91	
		Interquartile Range		24	
		Skewness		-1.185	.421
		Kurtosis		1.269	.821
kontrol	kontrol	Mean		42.79	4.055
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.52	
			Upper Bound	51.06	
		5% Trimmed Mean		42.79	
		Median		46.06	
		Variance		526.251	
		Std. Deviation		22.940	
		Minimum		0	
		Maximum		83	
		Range		83	
		Interquartile Range		34	
		Skewness		-.057	.414

Hasil descriptive statistics menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas eksperimen memiliki rata-rata 68,41, lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang hanya 42,79. Ini berarti peningkatan kemampuan siswa di kelas eksperimen lebih baik.

Dari sisi penyebaran data:

- Varians dan standar deviasi kedua kelas hampir sama atau penyebaran data relatif seimbang
- Nilai minimum-maksimum menunjukkan kelas eksperimen punya rentang peningkatan lebih luas (9 - 100), sedangkan kontrol (0 - 83)

Uji N-Gain untuk mengukur peningkatan peserta didik sebelum diterapkan metode teks cerita bahasa arab dan setelah diterapkan metode teks cerita bahasa arab kategori skor N-Gain yang pakai dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 8

N-Gain (%) Kategori Efektivitas (Richard R. Hake, 1998)	
$\geq 76\%$	Efektif
56%-75%	Cukup efektif
40%-55%	Kurang efektif
$< 40\%$	Tidak efektif

Hasil Uji N-Gain menggunakan SPSS ternormalisasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa dari Pretest ke posttest peserta didik baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut adalah rata-rata hasil Uji N-Gain kemampuan membaca yang diperoleh:

Tabel 9**Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Rata-rata N-Gain	Keterangan
1	Eksperimen	0,69	Cukup efektif
2	Kontrol	0,42	Kurang efektif

Berdasarkan tabel hasil perhitungan N-Gain, dapat diketahui bahwa rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,69 yang termasuk dalam efektivitas peningkatan cukup efektif. Sementara itu, rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,42 yang berada pada efektivitas peningkatan kurang efektif. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Maharah Qira'ah peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data, uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$, dan uji homogenitas menunjukkan varians kedua kelompok homogen. Selanjutnya, hasil uji Independent Samples T-Test

menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup efektif dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab berpengaruh signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman maharah qirā'ah siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam buku Bahasa Arab MTs terhadap pemahaman Maharah Qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji Independent Samples T-Test menunjukkan Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil Independent Samples T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,58 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,13. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor 0,69 dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor 0,42 dengan kategori kurang efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa memahami teks bahasa Arab secara lebih konkret melalui bantuan visual.

Secara proses, penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, yaitu satu pertemuan *pretest*, dua pertemuan perlakuan menggunakan media gambar, dan satu pertemuan *posttest*. Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sehingga perlakuan dapat diberikan secara berkesinambungan. Pada tahap perlakuan, pembelajaran maharah qirā'ah materi **خالقُ العالم** diawali dengan apersepsi

dan penyampaian tujuan, kemudian guru menayangkan media gambar yang relevan dengan teks melalui PowerPoint dan menerapkan metode “satu gambar satu kalimat” untuk memudahkan pemahaman. Siswa membaca teks secara bergiliran, mencatat kosakata yang belum dipahami, serta mendiskusikan makna dan isi bacaan berdasarkan konteks visual. Guru melakukan setoran membaca untuk menilai kelancaran dan pemahaman. Pembelajaran yang terstruktur dan berbasis visual ini membantu siswa memahami isi teks secara lebih konkret dan bermakna.

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat meningkatkan pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata, seperti media gambar (Arsyad, 2019). Media gambar adalah alat bantu belajar dalam memberikan informasi atau gagasan pada peserta didik. Media gambar bisa memberi kaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata. Artinya media gambar bisa membantu peserta didik untuk mengetahui isi materi pelajaran sehingga manfaatnya bisa digunakan pada kehidupan sehari-hari atau dunia nyata (Novelti, 2023).

Adapun dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ ابْتِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Dan sebagai penjelasan atas keutamaan Nabi Adam ‘alaihissalam, Allah mengajarkan kepadanya nama-nama segala sesuatu, kemudian Allah memperhatikan benda-benda tersebut kepada para malaikat seraya berfirman kepada mereka : “Sebutkan kepada-ku nama-nama benda ini, jika kalian memang benar dalam anggapan bahwa kalian lebih berhak menjadi khalifah di bumi dari pada dia”.

pengangkatan Adam a.s sebagai khalifah di muka bumi, keterkejutan malaikat mengenai hal itu, dan pengajaran seluruh bahasa Adam a.s.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa. Temuan ini didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Temuan penelitian ini kemudian didukung oleh penelitian Chuong Thi Pham dan Cang Trung Nguyen yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa (Pham, 2023). Selain itu, penelitian Motunrayo Aminat Gbadegesin, dkk. juga menunjukkan bahwa buku bergambar membantu siswa memahami isi bacaan dan memperkaya kosakata (Aminat Gbadegesin et al., 2025). Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori Dual Coding yang menyatakan bahwa informasi visual dan verbal yang diproses secara bersamaan akan lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga diperkuat oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, serta dikaitkan dengan rumusan masalah penelitian yang mencakup penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dari 44,35 menjadi 82,58, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang meningkat dari 45,94 menjadi 70,13. Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman maharah qirā'ah siswa dibandingkan dengan penggunaan buku bahasa Arab tanpa media gambar.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman Maharah Qirā'ah

siswa. Media visual membantu siswa memahami teks secara lebih konkret dan memperkuat daya ingat, sejalan dengan teori Dual Coding dari Allan Paivio. Selain itu, dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31 tergambar pentingnya pengenalan objek dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam buku bahasa Arab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman maharah qirā'ah siswa kelas IX MTsN 1 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Samples T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara deskriptif, nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pada kelas eksperimen berada pada kategori cukup efektif dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang berada pada kategori kurang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu siswa memahami teks bahasa Arab secara lebih konkret, meningkatkan daya ingat, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman maharah qirā'ah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminat Gbadegesin, M., Iyabode Abioye, J. A., Leye-Akinlabi, G. O., & Olawale Olatunji, S. (2025). Impact of Picture Books on Reading Comprehension Skills of Preschool Children. *Porta Universorum*, 1(7), 60–72. <https://doi.org/10.69760/portuni.0107007>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali pers.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Budiastuti D. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Chen, T., Chung, H., & Lin, S. (2023). *The Effect of Applying Language Picture Books in Reciprocal Teaching on Students ' Language Learning Motivations*. 66, 1–10. <https://doi.org/10.1177/21582440231218857>
- Khotimah, K. (2021). Relevansi Tujuan, Isi, dan Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Berdasarkan Kurikulum 2019. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Muhammad, M. (2025). *kepahaman dan nilai bahasa arab kelas IX C* (Wawancara Di MTsN 1 Bandar Lampung).
- Novelti. (2023). *menulis teks eksposisi menggunakan media gambar dan youtube*. Deepublish Digital.
- Nurfadhillah, S. (2021). *media pembelajaran pengertian media pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak.
- Pham, C. T. (2023). *European Journal of Education Studies THE EFL 9TH GRADERS ' ATTITUDES TOWARD THE USE OF VISUAL AIDS IN READING COMPREHENSION AT A SECONDARY SCHOOL IN KIEN GIANG , VIETNAM. 2019, 201–218*. <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i4.4762>
- Purba, N. A., & Jamil, K. (2023). Khomsah, A. F., & Imron, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kolaborasi Metode Questioning dan Media Kahoot. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 99–118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>. *Journal of Education Research*, 4(3), 1259–1264.
- Rahayu, S. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran* (R. Andrianto & D. A. Harahap (eds.)). UMSUpress.
- Richard R. Hake. (1998). nteractive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 64–70.
- Sugiyono. (1967). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV.

- Sugiyono. (2019a). *metode penelitian kuatitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019b). *statistika untuk penelitian*. ALFABETA, cv.
- Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2019). *the master book of SPSS*. STAR UP.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Zain, S. B. D. dan A. (2018). *strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.